

Tipe Koleksi: UHAMKA - TA Kardiovaskuler

Teknik pemeriksaan dupleks sonografi pada pasien dengan subclavian steal syndrome di rumah sakit Jantung dan Pembuluh Darah Hapan Kita tahun 2009

Dian Rosita Putri

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=47196&lokasi=lokal>

Abstrak

Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Program Studi Diploma III Teknik Kardiovaskular

Karya Tulis Ilmiah, Agustus 2009

Dian Rosita Putri

Teknik Pemeriksaan Dupleks Sonografi Pada Pasien Dengan Subclavian Steal Syndrome Di Rumah Sakit Jantung Dan Pembuluh Darah Harapan Kita Tahun 2009

xvii + 59 halaman, 31 gambar, 18 singkatan, 3 lampiran

ABSTRAK

Stroke diketahui menempati urutan ke tiga sebagai penyebab kematian di dunia. Pada pasien stroke pemeriksaan yang sering dilakukan adalah Dupleks Sonografi Karotis dan Vertebralis. Pada saat dupleks sonografi inilah kerap kali secara tidak sengaja kita menemukan adanya Subclavian Steal yang menandakan adanya stenosis atau oklusi pada pangkal atau di proksimal arteri subclavia. Subclavian steal ini merupakan salah satu penyebab terjadinya stroke karena berkurangnya aliran darah ke otak.

Tujuan penulisan KTI ini yaitu untuk memberikan gambaran tentang teknik pemeriksaan Dupleks Sonografi pada pasien dengan Subclavian Stael Syndrome. Dalam menyusun karya tulis ilmiah ini diperlukan adanya metode sehingga penulisan yang akan disusun dapat memenuhi sarannya. Dalam karya tulis ilmiah ini penulis menggunakan metode deskriptif, stadi kasus.

Pada tanggal 7 April 2009, dilakukan pemeriksaan Dupleks Sonografi karotis dan vertebralis pada salah satu pasien rawat jalan bernama Tn.MW. Pemeriksaan Dupleks Sonografi pada kasus ini menggunakan tiga standar pemeriksaan yaitu Brightness mode (B-mode), Colour Doppler dan Spektral Doppler. Hasil yang didapat dari pemeriksaan dupleks sonografi pada pasien ini yaitu adanya Subclavia Steal Syndrome karena terdapat oklusi di proksimal Arteri Subclavia kanan.

Pembahasan masalah dalam KTI ini didapatkan persamaan antara teori dan studi kasus. Persamaan tersebut meliputi persiapan alat penunjang, persiapan pasien yang tidak perlu melakukan persiapan khusus, posisi pasien, transduser dan prosedur pemeriksaan. Untuk mendukung tercapainya hasil pemeriksaan yang akurat maka seorang teknisi kardiovaskular harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang anatomi fisiologi

jantung dan pembuluh darah, serta berbagai macam kelainannya dan mengenai knobologi mesin.

Daftar Pustaka : 12 (2004-2009)